

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pembangunan suatu negara. Teori pertumbuhan ekonomi solow-swan menyatakan bahwa kapital, tenaga kerja, dan teknologi sebagai faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi. Dewasa ini sektor keuangan mulai menjadi perhatian, dari yang sebelumnya hanya menitikberatkan pada faktor-faktor produksi, karena memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menganalisis hubungan antara pembangunan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan data panel tujuh negara berkembang di Asia Tenggara pada tahun 2012–2019. Penelitian ini menemukan bahwa liabilitas likuid memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Cabang bank dan bank *z-score* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, margin bunga bersih bank tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : Asia Tenggara, bank *z-score*, cabang bank, liabilitas likuid, negara berkembang, pertumbuhan ekonomi